

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK pada bulan Januari hingga Februari 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post tindakan operasi laparotomy yang dirawat di RSUD dr. H. Jusuf SK yang rata-rata kunjungan perbulannya selama tiga bulan terakhir sebanyak 63 pasien.

2. Sampel

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel digunakan rumus Slovin, yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi kelonggaran ketidaktelitian (Notoatmojo, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

d : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan ($d=0,05$)

Berdasarkan atas perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak:

$$n = \frac{63}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{63}{1 + 63 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{63}{1 + 63 (0,0025)}$$

$$n = \frac{63}{1 + 0,157}$$

$$n = \frac{63}{1,157} = 54,45/55$$

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2015)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pemahaman Pasien Post Laparatomi Tentang Perawatan Diri Di RSUD Dr. H. Jusuf SK

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pemahaman Tentang Perawatan Luka	Pemahaman pasien post tindakan operasi pembedahan perut tentang melakukan perawatan luka secara mandiri sebelum dipulangkan dari Rumah Sakit	Kuesioner Tingkat Pemahaman Perawatan Luka, yang terdiri dari 5 pertanyaan	1. Skor 5: Baik 2. Skor 3-4: Cukup 3. Skor $\leq$ 2: Kurang	Ordinal
Pemahaman Tentang Kebutuhan Nutrisi	Pemahaman pasien post tindakan operasi pembedahan perut tentang bagaimana cara memenuhi kebutuhan nutrisi untuk mempercepat proses pemulihan sebelum dipulangkan dari Rumah Sakit	Kuesioner Tingkat Pemahaman Kebutuhan Nutrisi, yang terdiri dari 5 pertanyaan	1. Skor 5: Baik 2. Skor 3-4: Cukup 3. Skor $\leq$ 2: Kurang	Ordinal
Pemahaman Tentang Menjaga Kebersihan Diri	Pemahaman pasien post tindakan operasi pembedahan perut tentang bagaimana cara menjaga kebersihan diri secara mandiri sebelum dipulangkan dari Rumah Sakit	Kuesioner Tingkat Pemahaman Menjaga Kebersihan Diri, yang terdiri dari 5 pertanyaan	1. Skor 5: Baik 2. Skor 3-4: Cukup 3. Skor $\leq$ 2: Kurang	Ordinal
Pemahaman Tentang Aktivitas / <i>Activity Daily Living</i>	Pemahaman pasien post tindakan operasi pembedahan perut tentang bagaimana cara melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri sebelum dipulangkan dari Rumah Sakit	Kuesioner Tingkat Pemahaman Aktivitas / <i>Activity Daily Living</i> , yang terdiri dari 5 pertanyaan	1. Skor 5: Baik 2. Skor 3-4: Cukup 3. Skor $\leq$ 2: Kurang	Ordinal
Pemahaman Tentang	Pemahaman pasien post tindakan operasi pembedahan perut tentang cara, dosis, waktu, efek dan	Kuesioner Tingkat Pemahaman Minum Obat dan	1. Skor 5: Baik 2. Skor 3-4: Cukup 3. Skor $\leq$ 2: Kurang	Ordinal

Minum Obat dan Kontrol	jadwal kontrol sebelum dipulangkan dari Rumah Sakit	Kontrol, yang terdiri dari 5 pertanyaan			
Pemahaman Tentang Perawatan Diri	Pemahaman pasien post tindakan operasi pembedahan perut tentang cara melakukan perawatan diri atau self-care setelah menjalani operasi laparotomi.	Kuesioner Tingkat Pemahaman Perawatn Diri, yang terdiri dari 5 indikator 25 pertanyaan	1. Skor 20-25: Baik 2. Skor 11-19: Cukup 3. Skor $\leq$ 10: Kurang	Ordinal	

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu tentang tingkat pemahaman pasien post laparotomy dalam melakukan self care, dimana variabel pemahaman memiliki lima sub yaitu perawatan luka, kebutuhan nutrisi, menjaga kebersihan diri, beraktivitas dan pemahaman minum obat dan kontrol.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpul data merupakan media yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukurannya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman pasien post laparotomy tentang melakukan *self care* dengan menggunakan kuesioner. Adapun penjelasan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner Tingkat Pemahaman tentang Melakukan *Self Care*

Kuesioner yang digunakan dalam mengukur tingkat pemahaman pasien tentang melakukan *self care*, terdiri dari lima indikator penilaian yaitu perawatan luka, pemenuhan nutrisi, menjaga kebersihan diri, activity daily living dan minum obat serta kontrol. Jumlah pertanyaan atau pernyataan setiap indikator adalah masing-masing 5 nomor, sehingga kuesioner total menggunakan 25 pertanyaan/pernyataan. Jumlah benar ketikan menjawab soal akan dibagikan

dengan 25 (jumlah seluruh soal pada kuesioner) lalu dikalikan 100% untuk mendapatkan rentang skor tingkat pemahaman pasien.

2. Validitas dan Reliabilitas

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan yang valid dan handal (*reliabel*) serta aktual. Oleh karena itu sebelum melakukan pengambilan data pada sampel penelitian harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu jika instrumen yang digunakan belum baku/valid.

a. Validitas

Validasi adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keadaan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2015). Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2012). Alat ukur / instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui uji validitas dengan jumlah 20 responden sebelum digunakan dalam penelitian, seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu > 0.438 yaitu $0,438-0,617$, sehingga seluruh item kuesioner dapat dikatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015). *Item* instrumen penelitian yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* yaitu membandingkan nilai *r* hasil (*Alpha*) dengan nilai *r* tabel (Notoatmojo, 2018). Kuesioner mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* $0,92 > 0,60$, sehingga kuesioner reliabel untuk digunakan.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015).

1. Pengumpulan Data Secara Teknis

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan adanya pengantar yang didapatkan dari kampus
- b. Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti mengumpulkan data-data yang dapat mendukung penelitian
- c. Peneliti melakukan uji etik di komisi etik Universitas Ngudi Waluyo
- d. Setelah lolos uji etik peneliti mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian di RSUD Dr. H. Jusuf SK.
- e. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian serta hak responden.

- f. Peneliti meminta kesediaan pasien untuk menjadi responden penelitian dan diminta untuk menandatangani *informed consent*.
- g. Peneliti mengambil data sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu dengan mengukur tingkat pemahaman pasien post tindakan laparotomy dengan membagikan kuesioner yang telah disiapkan.
- h. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan tabulasi data kemudian menganalisis data yang sudah didapatkan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu *IBM SPSS Statistic 26*.

H. Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu proses dalam memperoleh suatu data yang ringkas berdasarkan kelompok data mentah dengan menggunakan berbagai rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Langkah-langkah teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Editing*

Langkah editing dimulai dengan melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan jawaban responden pada kuesioner serta dilakukan *riview* ulang oleh peneliti. Konfirmasi ulang dilakukan apabila ditemukan kejanggalan dalam jawaban yang diberikan responden dan selanjutnya responden diminta untuk memperbaikinya.

b. *Coding*

Kuesioner yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya kemudian jawaban responden diberi kode angka sesuai dengan kode yang telah disiapkan oleh peneliti. Pada penelitian yaitu instrumen tingkat pemahaman. Berikut kode yang diberikan pada setiap instrument:

1) Tingkat Pemahaman

- a) Baik (76 - 100%)
- b) Cukup (56 - 75%)
- c) Kurang (< 56%)

c. *Entry/Transferring*

Data yang telah divalidasi kemudian dimasukkan ke dalam komputer secara manual dan hasil dari kuesioner dimasukkan dalam tabel bantu *software microsoft excel*. Data kemudian diolah dengan sistem komputerisasi dan disimpan untuk memudahkan pemanggilan data apabila diperlukan.

d. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapat pada kuesioner. Bila ada perubahan data perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang.

e. *Tabulasi*

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis (Sanitasari *et al.*, 2017).

2. Analisis Data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data (SPSS versi 26.0). Data yang dianalisis merupakan data Univariat dan Bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2018). Pada Penelitian ini, analisis univariat menunjukkan distribusi dan persentasi dari karakteristik subjek penelitian, gambaran pemahaman tentang *self care* responden.